

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika

Penelitian pada subjek SV memiliki respon pada level relational, karena pada level tersebut subjek SV dapat memenuhi ketiga indikator, dan subjek juga dapat menerapkan ketiga indikator tersebut dengan mengamati gambar maupun memahami permasalahan yang terdapat pada soal SPLDV. Namun pada level prastruktural dan level unistruktural subjek tidak memenuhi indikator tersebut, dikarenakan subjek tidak merasa bingung, subjek memperdulikan informasi, subjek dapat menghubungkan lebih dari satu informasi, dan menyebutkan lebih dari satu informasi. Untuk level multistruktural dan level extended abstract ada beberapa indikator yang dapat dipenuhi dan ada yang tidak memenuhi indikator. Sehingga subjek SV dapat dikatakan memiliki respon pada level ke empat yaitu level relational dikarenakan memenuhi semua indikator.

Di level relational indikator pertama siswa dapat mengetahui dua atau lebih informasi pada masalah matematika di level relational, subjek dapat mengetahui dan menyebutkan lebih dari dua informasi yang sudah diperoleh dan merasa yakin dengan informasi yang sudah disebutkan, karena menjadi contoh kehidupan sehari-hari, pada

indikator kedua siswa dapat menghubungkan informasi pada masalah matematika di level relational, pada indikator kedua subjek dapat menghubungkan informasi yang sudah diperoleh dengan merubah kalimat pada informasi tersebut menjadi model matematika dan merasa yakin dengan informasi yang sudah dihubungkan karena dapat membaca berulang kali dan memahaminya.

Pada indikator ketiga siswa dapat menjawab pertanyaan pada masalah matematika, subjek dapat menjawab pertanyaan dengan yakin, karena subjek dapat menyebutkan informasi yang sudah diperoleh, dari informasi tersebut subjek menghubungkannya dengan cara memisalkan variabel x dan variabel y , dari informasi yang diperoleh dan pemisalan tersebut subjek dapat membuat persamaan pertama dan kedua, setelah itu memecahkan masalah matematika menggunakan metode substitusi.

2. Respon berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP gaya belajar auditori dalam memecahkan masalah matematika

Penelitian pada subjek SA memiliki respon pada level relational, karena pada level tersebut subjek SA dapat memenuhi ketiga indikator, dan subjek juga dapat menerapkan ketiga indikator tersebut dengan mendengarkan soal yang sudah dibacakan oleh peneliti. Namun pada level prastruktural dan level unistruktural subjek tidak memenuhi indikator tersebut, dikarenakan subjek tidak merasa bingung, subjek memperdulikan informasi, subjek dapat menghubungkan lebih dari satu informasi, dan menyebutkan lebih dari satu informasi. Untuk level multistruktural dan level extended abstract ada beberapa indikator yang

dapat dipenuhi dan ada yang tidak memenuhi indikator. Sehingga subjek SA dapat dikatakan memiliki respon pada level ke empat yaitu level relational dikarenakan memenuhi semua indikator.

Di level relational indikator pertama siswa dapat mengetahui dua atau lebih informasi pada masalah matematika di level relational, subjek dapat mengetahui dan menyebutkan lebih dari dua informasi yang sudah diperoleh dan merasa yakin dengan informasi yang sudah disebutkan karena sudah menghitung dengan benar, pada indikator kedua siswa dapat menghubungkan informasi pada masalah matematika di level relational, subjek dapat menghubungkan informasi yang sudah diperoleh dengan merubah kalimat pada informasi tersebut menjadi model matematika dan tidak memiliki kesulitan dalam menghubungkan informasi tersebut

Pada indikator ketiga siswa dapat menjawab pertanyaan pada masalah matematika, subjek dapat menjawab pertanyaan dengan yakin, karena subjek dapat menyebutkan informasi yang sudah diperoleh, dari informasi tersebut subjek menghubungkannya dengan cara memisalkan variabel x dan variabel y , dari informasi yang diperoleh dan pemisalan tersebut subjek dapat membuat persamaan pertama dan kedua, setelah itu memecahkan masalah matematika menggunakan metode substitusi.

3. Respon berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika

Penelitian pada subjek SK memiliki respon pada level extended abstract, karena pada level tersebut subjek SK dapat memenuhi ketiga

indikator, dan subjek juga dapat menerapkan ketiga indikator tersebut dengan menggerakkan suatu benda yang ada di sekitarnya. Namun pada level prastruktural dan level unistruktural subjek tidak memenuhi indikator tersebut, dikarenakan subjek tidak merasa bingung, subjek memperdulikan informasi, subjek dapat menghubungkan lebih dari satu informasi, dan menyebutkan lebih dari satu informasi. Untuk level multistruktural dan level relational ada beberapa indikator yang dapat dipenuhi dan ada yang tidak memenuhi indikator. Sehingga subjek SV dapat dikatakan memiliki respon pada level ke lima yaitu level extended abstract dikarenakan memenuhi semua indikator.

Di level extended abstract indikator pertama siswa dapat menghubungkan dua informasi atau lebih pada masalah matematika, subjek dapat menghubungkan lebih dari dua informasi dari informasi yang diperoleh dengan cara memisalkan variabel x dan variabel y , dari pemisalan tersebut subjek dapat membuat persamaan pertama dan persamaan kedua, subjek juga merasa yakin dengan informasi yang sudah dihubungkan karena sudah mendapatkan model matematika dari informasi yang diperoleh. Pada indikator kedua siswa dapat memahami hubungan informasi pada masalah matematika, subjek dapat memahami hubungan yang sudah diperoleh, dengan memahami lama kerja keduanya. Karena dari lama kerja keduanya dapat diselesaikan dengan mengetahui kerja mereka.

Pada indikator ketiga siswa yakin dengan jawaban yang diberikan, subjek merasa yakin dengan jawaban yang diberikan, karena dapat menyebutkan informasi yang diperoleh dari permasalahan,

setelah itu dihubungkan dengan memisalkan ke variabel x dan variabel y , dan membuat persamaan pertama dan persamaan kedua, dari persamaan tersebut digunakan untuk memecahkan masalah matematika menggunakan metode eliminasi substitusi, subjek juga dapat menarik kesimpulan dari jawaban yang sudah diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya melatih kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan memperhatikan respon siswa berdasarkan taksonomi SOLO ditinjau dari gaya belajar.
2. Data dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait respon berdasarkan taksonomi SOLO dalam memecahkan masalah matematika sebaiknya meninjau ulang pedoman wawancara guna mengumpulkan informasi lebih dalam terkait respon berdasarkan taksonomi SOLO dalam memecahkan masalah matematika.
3. Agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian yang sejenis, maka sebaiknya kelemahan-kelemahan pada penelitian ini harap diperhatikan dan diminimalisir pada penelitian selanjutnya, sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penelitian ini tidak terulang kembali, misalkan memperhatikan jenis kelamin dan melakukan uji keterbacaan.